

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 *Setting* Penelitian**

Salah satu komponen penelitian yang memiliki peran penting dan memerlukan persiapan dari para penelitian ialah memilih *setting*. *Setting* menurut Webster dalam Sukardi (2004). Ialah lingkungan, tempat kejadian atau bingkai. *Setting* penelitian dapat diartikan sebagai tempat kejadian atau lingkungan di mana suatu kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan penelitian<sup>1</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan lokasi yang dipilih ialah penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). kemudian [www.saham.syariah.com](http://www.saham.syariah.com) Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, terutama penelitian kuantitatif salah satu langkah yang penting Adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis merupakan metode kuantitatif membatasi permasalahan pada rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan, Usaha Keluarga*, Jakarta, 2006, hlm 17

pertanyaan, dan penelitian ini menggunakan analisis statistik.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013:145). Data kuantitatif adalah data yang di ukur dalam suatu skala numerik (angka).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk data yang sudah jadi atau data yang sudah ada dan sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data nya sudah dalam bentuk publikasi laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat di publikasikan dan diperoleh dari situs bursa efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta didapat juga dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel dan informasi yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dan data harga saham atau return saham diperoleh peneliti dari situs <http://www.yahoofinance>, atau <http://www.Sahamoke.com>. dan jumlah perusahaan berdasarkan subsektor yang terdaftar di saham syariah diperoleh penulis dari situs <http://www.sahamsyariah.com>.

#### **b. Sumber Data**

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan

data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

a) Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Biasanya data primer didapat secara langsung dari responden yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau data hasil wawancara penelitian narasumber dan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua data ini biasanya diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder<sup>2</sup> biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk data yang sudah jadi atau data yang sudah ada dan sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data nya sudah dalam bentuk publikasi laporan keuangan.

---

<sup>2</sup>Saifudi Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat di publikasikan dan diperoleh dari situs bursa efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta didapat juga dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel dan informasi yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dan data harga saham atau return saham diperoleh peneliti dari situs <http://www.yahoofinance>, atau <http://www.Sahamoke.com>. dan jumlah perusahaan berdasarkan subsektor yang terdaftar di saham syariah diperoleh penulis dari situs <http://www.sahamsyariah.com>.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti yaitu data sekunder, maka dalam hal ini peneliti mengunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode :

a. Studi pustaka

Teori yang diperoleh berasal dari buku, jurnal, skripsi, tesis dengan metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Studi Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu mendokumenter dan melihat laporan keuangan yang telah terpublikasi yang ada di indeks saham syariah Indonesia 2013-2017.

### 3.5 Populasi dan sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari :objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti. populasi dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan yang ada di indeks saham syariah.

**Tabel 3.1**

**Populasi penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>             |
|-----------|------------------------|------------------------------------|
| 1.        | AISA                   | PT. Tiga pilar sejahtera food Tbk  |
| 2.        | ALTO                   | PT.Tri banyan Tirta Tbk            |
| 3.        | CAMP                   | PT. Campina Ice cream industri Tbk |
| 4.        | CINT                   | PT. Chitose Internasional Tbk      |
| 5.        | CEKA                   | PT. wilmar cahaya Indonesia Tbk    |
| 6.        | CLEO                   | PT.Sariguna primatirta Tbk         |
| 7.        | DLTA                   | PT.Delta Djakarta Tbk              |
| 8.        | DVLA                   | PT. Darya- Varia Laboratoria Tbk   |
| 9.        | HOKI                   | PT. buyung poetra sembada Tbk      |
| 10.       | ICBP                   | PT. Indofood CBP sukses Tbk        |
| 11.       | INAF                   | PT. Indofarma Tbk                  |
| 12.       | INDF                   | PT.Indofood sukses makmur Tbk      |
| 13.       | KAEF                   | PT. Kimia Farma Tbk                |
| 14.       | KDSI                   | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk  |

|     |      |   |
|-----|------|---|
| 15. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk                             |
| 16. | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk                            |
| 17. | MLBI | PT. multi bintang Indonesia Tbk                 |
| 18. | MYOR | PT. Mayora indah Tbk                            |
| 19. | PCAR | PT. prima cakrawala abadi Tbk                   |
| 20. | PSDN | PT. prashida aneka niaga Tbk                    |
| 21. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                           |
| 22. | ROTI | PT. Nippon indosari Corporindo Tbk              |
| 23. | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk                              |
| 24. | SKLT | PT. Sekar laut Tbk                              |
| 25. | SQBB | PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk         |
| 26. | STTP | PT. Siantar Top Tbk                             |
| 27. | TCID | PT. Mandom Indonesia Tbk                        |
| 28. | TSPC | PT. Tempo can Pasifik Tbk                       |
| 29. | ULTJ | PT.Ultra jaya milk industry trading company Tbk |

Sumber: [www. Sahamsyariah.com](http://www.Sahamsyariah.com)

### 3.5.2 Sampel

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi itu, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti memilih data sebagai sampel yang benar- benar mengetahui atau memenuhi Kriteria tersebut<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Nanang martono, Metode Penelitian kuantitatif edisi 2 (Jakarta: PT raja grafindo persada,2014)hlm, 81

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berikut kriteria nya adalah :

- a. Perusahaan sektor industri Barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI)
- b. Perusahaan yang menerbitkan data laporan keuangan yang lengkap dan di publikasikan secara aktif selama periode penelitian pada tahun 2014-2017.
- c. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang tidak memberikan dividen setiap tahun dan dijadikan sampel penelitian sesuai variabel penelitian periode 2014-2017.
- d. Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang selalu memberikan dividen setiap tahun dan dijadikan sampel penelitian sesuai variabel penelitian Periode 2014-2017.

**Tabel 3.2**

**Penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu**

| <b>Kriteria</b>  | <b>Jumlah perusahaan</b> |
|--|--------------------------|
| Perusahaan sektor industri Barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI)   | <b>29</b>                |
| Perusahaan yang menerbitkan data laporan keuangan yang lengkap dan di publikasikan secara aktif selama periode penelitian pada tahun 2014- 2017. | <b>29</b>                |

|   |           |
|---|-----------|
| Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang tidak memberikan dividen setiap tahun dan dijadikan sampel penelitian sesuai variabel penelitian periode 2014-2017. | <b>18</b> |
| Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang selalu memberikan dividen setiap tahun dan dijadikan sampel penelitian sesuai variabel penelitian Periode 2014-2017 | <b>11</b> |

Sumber : [www.sahamsyariah.com](http://www.sahamsyariah.com)

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi pada industri sektor industri konsumsi makanan dan minuman yang memenuhi Kriteria adalah sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2017. Dikarenakan jumlah sampel terlalu minim maka peneliti menambah jumlah pengamatan yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan periode pengamatan 4 tahun sehingga jumlah pengamatan ini sebanyak 44 pengamatan.

Berdasarkan Kriteria diatas sehingga peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

| <b>NO.</b> | <b>Kode perusahaan</b> | <b>Nama perusaan sampel</b>        |
|------------|------------------------|------------------------------------|
| <b>1.</b>  | <b>DLTA</b>            | <b>PT.Delta Djakarta Tbk</b>       |
| <b>2.</b>  | <b>ICBP</b>            | <b>PT. Indofood CBP sukses Tbk</b> |



|     |             |  |
|-----|-------------|--|
| 3.  | <b>INDF</b> | <b>PT.Indofood sukses makmur Tbk</b>                   |
| 4.  | <b>KAEF</b> | <b>PT. Kimia Farma Tbk</b>                             |
| 5.  | <b>KLBF</b> | <b>PT. Kalbe Farma Tbk</b>                             |
| 6.  | <b>MLBI</b> | <b>PT. Mayora indah Tbk</b>                            |
| 7.  | <b>MYOR</b> | <b>PT. Sekar laut Tbk</b>                              |
| 8.  | <b>SKLT</b> | <b>PT. Sekar Laut Tbk</b>                              |
| 9.  | <b>UNVR</b> | <b>PT. Unilever Indonesia Tbk</b>                      |
| 10. | <b>ULTJ</b> | <b>PT.Ultra jaya milk industry trading company Tbk</b> |
| 11. | <b>TCID</b> | <b>PT. Mandom Indonesia Tbk</b>                        |

Sumber: [www. Sahamsyariah.com](http://www.Sahamsyariah.com) perusahaan yang memenuhi criteria penelitian ,2019

### 3.6 Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan . Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

### **3.6.1. Variabel dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dengan menggunakan alat ukur *dividend yield* (Y).

*Dividend Yield* (DY), merupakan rasio yang digunakan dalam menentukan besarnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham setiap tahunnya. *dividend yield* adalah perbandingan antara dividen per lembar saham dengan harga saham per lembar. Harga saham yang digunakan biasanya harga saham pada akhir tahun.<sup>4</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen dengan alat ukur menggunakan *dividend yield* .

### **3.6.2 Variabel independen**

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>5</sup>Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran asset dengan menggunakan alat ukur Total Asset Turnover(X).

Perputaran asset atau Total Asset Turnover adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas/ efisiensi perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>4</sup> Moin dan Adhi (2006),ibid hlm.27

<sup>5</sup> (Sugiyono, 2013 Hal 39).

pendapatan dengan menggunakan aset yang dimiliki atau dengan perkataan lain untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang digunakan. Oleh karenanya semakin tinggi tingkat perputaran penjualan terhadap aset maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Dengan semakin baiknya kinerja perusahaan maka akan semakin besar harapan bahwa nilai perusahaan akan meningkat karena kepercayaan para investor atas meningkatnya kinerja perusahaan tersebut. Meningkatnya kepercayaan investor akan meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan naiknya harga saham di pasar modal.<sup>6</sup>

### **3.6.3 Variabel intervening**

Menurut Tuckman variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dengan variabel independen menjadi hubungan yang tidak langsung dan hubungan yang tidak dapat di ukur dan diamati,<sup>7</sup>

.Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga pasar perusahaan itu sendiri yang tercermin dari harga

---

<sup>6</sup> Mahaitin H. Sinaga (2011) *“Pengaruh perputaran aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediating pada perusahaan industry yang terdaftar di bursa efek indonesia”*.

<sup>7</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm 4

sahamnya dan bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham. Sehingga tingginya harga saham suatu perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.<sup>8</sup>

Rumusan variabel penelitian, definisi operasional dan pengukurannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4**

**Definisi Operasional Variabel**

| <b>NO.</b> | <b>Nama variabel</b>         | <b>Alat Ukur</b> | <b>Status variabel</b> | <b>Cara mengukur</b>                                  | <b>Skala ukuran</b> |
|------------|------------------------------|------------------|------------------------|---|---------------------|
| <b>1.</b>  | <b>Perputaran asset (x)</b>  | <b>TATO</b>      | <b>Independen</b>      | $\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio               |
| <b>2.</b>  | <b>Kebijakan dividen (Y)</b> | <b>DY</b>        | Dependen               | $\frac{\text{DPS}}{\text{price}}$                     | Rasio               |
| <b>3.</b>  | <b>Nilai Perusahaan (Z)</b>  | <b>PBV</b>       | Mediasi                | $\frac{\text{Price}}{\text{book value}}$              | Rasio               |

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dan diperluas dengan analisis jalur (*path analysis*)

---

<sup>8</sup> Sari dan Mochammad Chabachib (2013) Ibid Halaman 20

untuk menguji variabel *intervening* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputran aset terhadap kebijakan dividen dengan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening*. analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi. Sedangkan analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis korelasi, yang dibangun dari diagram jalur yang dihipotesiskan oleh peneliti dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antarvariabel dengan cara menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.<sup>9</sup>

Sementara itu, pengertian sederhana dari analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas.<sup>10</sup>

terhadap variabel terikat. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS dengan versi 20.

### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi berganda. Oleh karena itu diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan agar modelmodel regresi dalam penelitian ini signifikan dan representatif. Asumsi tersebut antara lain data berdistribusi normal, linier dan tidak terdapat adanya multikolinieritas. Pengujian Asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan versi SPSS versi 20.

---

<sup>9</sup> Sofyan Yamin. (2009). *SPSS Compete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek

<sup>10</sup> Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Agar terhindar terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal.<sup>11</sup> Uji normalitas dalam analisis jalur dapat menggunakan *Assessment of Normality*. Dasar penarikan kesimpulan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *multivariate critical ratio* (c.r)  $-1,96 < c.r < 1,96$ .

Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Jarque Bera Test atau JB test, uji ini merupakan uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai  $C^2$  tabel. Jika nilai dari Jarque-Bera (JB)  $\leq C^2$  tabel maka nilai dari residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05. maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> (Ghozali, 2005)

<sup>12</sup> Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. apakah fungsi yang digunakan dalam Hal suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas ini diharapkan akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan Uji Lagrange Multiplier<sup>13</sup>, uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982.

Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan hitungan atau Langkah-langkah pengujiannya:

1. Lakukan regresi dengan persamaan utama

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

2. Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_{1t}^2 + b_2 X_{2t}^2 + b_n X_{nt}^2 \dots + b_n X_{nt}^2$$

3. Dapatkan nilai untuk menghitung hitung.
4. Jika nilai  $c^2$  hitung  $> C^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013).

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independennya. jika nilai korelasi antar regresor atau variabel bebas di atas atau melebihi 0,80 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $\leq 0,80$  maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.<sup>14</sup>

Tujuan dari uji multikolinieritas ialah untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau disebut dengan variabel dependen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen adalah sama dengan nol. Uji Multikolinieritas bisa dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance<sup>15</sup>:

---

<sup>14</sup>Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: Alfabeta . (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta . (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*. Bandung: Alfabeta

<sup>15</sup>Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: Alfabeta . (2012). *Statistika*



1. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi

Multikolinearitas.

2. Apabila nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka terjadi

Multikolinearitas

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

1. Apabila nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi

Multikolinieritas

2. Apabila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi

Multikolinieritas

#### **d. Uji Autokorelasi**

Pengujian asumsi berikutnya yaitu pengujian autokorelasi. Ghozali menjelaskan bahwa uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri.<sup>16</sup> Untuk menguji adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada atau tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>17</sup>:

1. Jika angka D-W di bawah (-2) berarti ada autokorelasi positif.

2. Jika angka D-W di antara (-2) sampai (+2), berarti tidak ada autokorelasi.

3. Jika angka D-W di atas (+2) berarti ada autokorelasi negatif.

---

*untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta . (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*. Bandung: Alfabeta.

<sup>16</sup> Ibid, hal 110

<sup>17</sup> Ibid, hal 111

#### **e. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali<sup>18</sup> berpendapat bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas ini ialah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan uji white. Pada prinsipnya uji White mirip dengan kedua uji Park maupun uji Glejser. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $e_i^2$ ) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **3.7.2 Analisis Jalur ( *Path Analysis* )**

Analisis jalur digunakan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.<sup>19</sup> Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan versi 20.

Ghozali<sup>20</sup>, menyatakan pendapatnya bahwa analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan

---

<sup>18</sup> Ibid, Hal 139

<sup>19</sup> Moh. Sidik Priadana. (2009). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

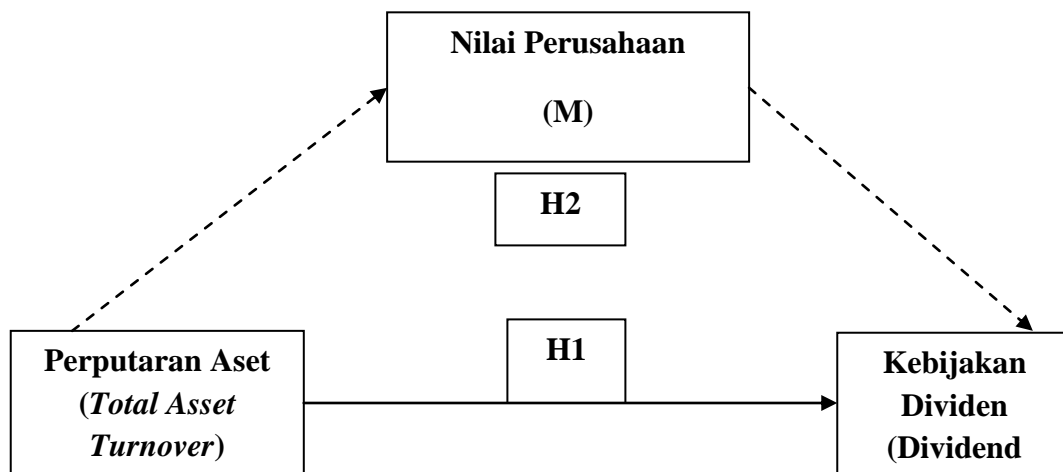
<sup>20</sup> Ibid. Hlm: 271

sebelumnya, sedangkan menurut Noor <sup>21</sup>, analisis jalur atau disebut path analysis ialah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat dimana penelitian mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab bagi variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk diagram. Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan antara regresi berganda dengan variabel yang hendak di ukur. Manurung <sup>22</sup>, menerangkan tentang langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Tahap I**

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Diagram Jalur Pengaruh Perputaran Asset Turn over Terhadap Dividend Yield dengan Nilai perusahaan sebagai variabel mediasi**



<sup>21</sup>Juliansyah Noor. “Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”. (Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group.2011). hlm. 265.

<sup>22</sup> P. R. Ratlan Manurung. “Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis”. (Jakarta. Penerbit Rineka Citra.2014). hlm. 2.

## Tahap II

Menentukan persamaan struktural

$M$  (Nilai Perusahaan) =  $\beta$  TATO +  $e_1$  (Persamaan struktural 1)

$Y$  ( Kebijakan dividen ) =  $\beta$  TATO + Nilai Perusahaan +  $e_1$  (Persamaan struktural 2)

## Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah Seperti berikut ini.

### 1. Analisis Substruktural

#### 1.1 Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

#### 1.2 Analisis Regresi

##### 1.2.1 Mengetahui pengaruh $X_1$ secara Parsial terhadap $M$ .

Untuk mengetahui pengaruh *Perputaran Aset* , terhadap Kebijakan Dividen secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Perputaran Aset* .

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel

b) Menghitung F-hitung

Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel – 1) dan denominator (jumlah kasus-4)

c) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika F-hitung < F-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika F-hitung > F-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

d) Mengambil keputusan.

e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.

1. Jika sig. Penelitian < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika sig. Penelitian > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

### 1.2.2 Mengetahui pengaruh *X1* secara parsial terhadap *M*.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran asset digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coeficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara<sup>23</sup>:

- a. Mengetahui hipotesis
- b. Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c. Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = (n-2)$
- d. Menentukan kriteria uji hipotesis:

---

<sup>23</sup> Ibid

1. Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - a. Membandingkan angka taraf signifikan ( $\text{sig}$ ). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
    1. Apabila  $\text{sig. Penelitian} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
    2. Apabila  $\text{sig. Penelitian} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - b. Membuat keputusan.

## **2. Analisis Substruktural 2**

### **2.1 Tahap Menghitung Persamaan Regresi:**

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

### **2.2 Analisis Regresi**

#### **2.2.1 Mengetahui pengaruh $X_1$ , $M$ secara Parsial terhadap $Y$ .**

Untuk mengetahui pengaruh *Perputaran aset* dan *Price book value* secara Parsial adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka  $R$  square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Perputaran aset* dan *Price book value*

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka  $F$ . Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
- b. Menghitung F-hitung
- c. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel 1) dan denominator (jumlah kasus-4)
- d. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
  1. Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  2. Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- e. Mengambil keputusan.
- f. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.
  1. Apabila sig. Penelitian  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  2. Apabila sig. Penelitian  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **2.2.2 Mengetahui pengaruh $X_1$ dan $M$ secara parsial terhadap $Y$ .**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Perputaran aset*, dan Nilai perusahaan terhadap *Kebijakan dividen* digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standarized coefficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara<sup>24</sup>:

- a. Mengetahui hipotesis
- b. Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c. Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = (n-2)$

---

<sup>24</sup> Ibid

- d. Menentukan kriteria uji hipotesis:
  - 1. Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2. Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- e. Membandingkan angka taraf signifikan ( $\text{sig}$ ). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
  - 1. Apabila  $\text{sig. Penelitian} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2. Apabila  $\text{sig. Penelitian} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- f. Membuat keputusan.

### **3.8.2 Prosedur Analisis Variabel Mediasi (Versi Baron dan Kenny, 1986)**

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny<sup>25</sup>, atau yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, analisis ini memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien  $a \neq 0$ .
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien  $c \neq 0$ .

---

<sup>25</sup> R. M. Baron and Kenny, D. A.. “*The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*”. (Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986)



- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien  $b \neq 0$ . Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga ( $c'$ ) dibandingkan pada persamaan kedua ( $c$ ).

Sebenarnya koefisien a dan b signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian mediasional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ( $c = 0$ ) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien  $c'$  berkurang namun tetap signifikan ( $c' \neq 0$ ) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*<sup>26</sup>.

Tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation* yang artinya variabel independen tidak mampu memengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.

---

<sup>26</sup>K. J. Preacher, D. D. Rucker, and A. F. Hayes. "Addressing Moderated Mediation Hypotheses: Theory, Methods, and Prescriptions". (Multivariate Behavioral Research, 42(1), 185–227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

2. *Partial Mediation* yang artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
3. *Unmediated* yang artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny<sup>27</sup> menjelaskan tentang prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

1. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ( $P < \alpha = 0,05$ ).

2. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya juga diharapkan signifikan ( $P < \alpha = 0,05$ ).

3. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai

---

<sup>27</sup>Baron, R. M and Kenny, D. A., 1986. Loc. Cit.

M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi X terhadap Y kita namakan jalur c'. Jalur-b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

1. Jadi empat Mengestimasi jalur-c: meregres Y dengan X sebagai prediktor
2. Mengestimasi jalur-a: meregres M dengan X sebagai prediktor
3. Mengestimasi jalur-b: meregres Y dengan M sebagai prediktor
4. Mengestimasi jalur-c': meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

tahapan prosedur analisisnya, yaitu:

Intinya menurut Baron dan Kenny<sup>28</sup>, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c: signifikan
- b. Jalur-a: signifikan
- c. Jalur-b: signifikan
- d. Jalur-c': tidak signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes<sup>29</sup> telah mengembangkan uji sobel dan *Bootstrapping* dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p-value* <  $\alpha = 0,05$ . Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

---

<sup>28</sup>*Ibid*

<sup>29</sup>K. J. Preacher, D. D. Rucker, and A. F. Hayes. 2007. Loc. Cit

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

### 3.8.3 Perhitungan Pengaruh

#### 1) Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

- a. Pengaruh variabel *Perputaran Aset* terhadap Nilai Perusahaan

$$X_1 \rightarrow M$$

- b. Pengaruh *Perputaran aset* terhadap *Kebijakan Dividen*

$$X_1 \rightarrow Y$$

- c. Pengaruh Variabel Nilai Perusahaan terhadap *Kebijakan Dividen*

$$M \rightarrow Y$$

#### 2) Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- a. Pengaruh *Perputaran Aset* terhadap *nilai perusahaan* melalui *Kebijakan Dividen*

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

#### 3) Pengaruh total (*Total Effect*)

- a. Pengaruh *Perputaran Aset* terhadap *Nilai Perusahaan* melalui *Kebijakan Dividen*

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$